

Integrasi Pendidikan Karakter dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk Menyiapkan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja di Politeknik LP3I Makassar

Husni Bt Salam^{1*}

¹ Politeknik Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar, Jl. Minasa Upa No.7, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia.

E-mail: uniesalam53@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.2871>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 17 June 2025

Revised: 23 June 2025

Accepted: 30 June 2025

Kata Kunci:

Pendidikan Karakter, Bahasa Indonesia, Keahlian.

Keywords:

Character Education, Indonesian, Soft Skills.

ABSTRACT

Pendidikan vokasi menuntut lulusan yang tidak hanya unggul dalam keterampilan teknis, tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Politeknik LP3I Makassar sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi menghadapi tantangan dalam menyiapkan mahasiswa agar memiliki daya saing tinggi, terutama dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, integritas, dan komunikasi profesional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi pendidikan karakter dalam mata kuliah Bahasa Indonesia sebagai upaya membentuk mahasiswa berkarakter sekaligus kompeten menghadapi dunia kerja. Metode penelitian menggunakan kajian literatur kualitatif deskriptif dengan menelaah artikel jurnal, buku, serta dokumen institusional terkait kurikulum dan kebutuhan industri. Hasil kajian menunjukkan bahwa mata kuliah Bahasa Indonesia dapat menjadi wahana strategis dalam menanamkan nilai karakter melalui pembelajaran berbasis proyek, diskusi kolaboratif, dan penugasan literasi akademik. Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti relevan untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa LP3I, terutama dalam hal kemampuan komunikasi, profesionalisme, dan etika kerja.

Vocational education demands graduates who excel not only in technical skills but also possess character traits that meet the needs of the workplace. As a vocational education institution, LP3I Makassar Polytechnic faces challenges in preparing students to be highly competitive, particularly in discipline, responsibility, integrity, and professional communication. This study aims to analyze the integration of character education into Indonesian language courses as an effort to shape students with character and competence in facing the workplace. The research method used a descriptive qualitative literature review by examining journal articles, books, and institutional documents related to the curriculum and industry needs. The results of the study indicate that Indonesian language courses can be a strategic vehicle for instilling character values through project-based learning, collaborative discussions, and academic literacy assignments. The integration of character education into Indonesian language learning has proven relevant to improving LP3I students' work readiness, particularly in terms of communication skills, professionalism, and work ethics.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite : Husni Bt Salam, et al (2025). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk Menyiapkan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja di Politeknik LP3I Makassar, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.2871>

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi di Indonesia memiliki mandat utama untuk mencetak lulusan yang siap kerja, mampu bersaing, serta adaptif terhadap perubahan dunia industri. Politeknik LP3I Makassar sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi terkemuka di Indonesia Timur menempatkan misi tersebut sebagai prioritas utama. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kesiapan kerja lulusan tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis (*hard skills*), melainkan juga oleh kualitas karakter dan kemampuan non-teknis (*soft skills*) seperti disiplin, tanggung jawab, komunikasi, dan integritas (Dewi, L.M: 2021).

Menurut Primayana, K. H. (2022) seiring dengan tuntutan Revolusi Industri 4.0 dan perkembangan era digital, perusahaan semakin menekankan pentingnya karakter pekerja yang berdaya saing. Laporan *World Economic Forum* (2020) menegaskan bahwa keterampilan yang paling dibutuhkan di masa depan meliputi *critical thinking*, *collaboration*, *communication*, dan *creativity*. Semua keterampilan tersebut tidak dapat berkembang optimal tanpa adanya landasan karakter yang kuat. Dengan demikian, integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak.

Mata kuliah Bahasa Indonesia di perguruan tinggi, khususnya di politeknik, sering kali dipersepsikan sebatas penguasaan keterampilan bahasa, seperti menulis karya ilmiah, berpidato, atau memahami teks akademik. Namun, apabila dirancang secara tepat, mata kuliah ini dapat menjadi wahana strategis untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Melalui aktivitas literasi, diskusi kelas, penyusunan laporan, dan presentasi, mahasiswa dilatih untuk tidak hanya menguasai keterampilan bahasa, tetapi juga membentuk sikap profesional seperti kejujuran, kedisiplinan, kemampuan bekerja sama, serta etika komunikasi (Mukalu, 2024).

Kondisi di Politeknik LP3I Makassar sendiri menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keunggulan pada aspek vokasional, seperti keterampilan administrasi, manajemen bisnis, dan teknologi informasi. Akan tetapi, masih terdapat tantangan dalam hal sikap profesional, misalnya kedisiplinan, kemampuan menyusun laporan formal sesuai standar industri, serta keterampilan komunikasi efektif. Oleh karena itu, mata kuliah Bahasa Indonesia dapat dioptimalkan sebagai instrumen penguatan karakter untuk mengurangi kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja (Lestari, 2019).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada integrasi pendidikan karakter dalam mata kuliah Bahasa Indonesia di Politeknik LP3I Makassar. Tujuannya adalah untuk menganalisis peran mata kuliah Bahasa Indonesia dalam membentuk karakter mahasiswa, merumuskan strategi integrasi yang relevan, serta mengkaji kontribusinya terhadap kesiapan kerja lulusan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian literatur (*library research*). Metode ini dipilih karena fokus penelitian terletak pada analisis teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu terkait integrasi pendidikan karakter dalam mata kuliah Bahasa Indonesia, serta relevansinya terhadap kesiapan kerja mahasiswa di Politeknik LP3I Makassar.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah studi kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan data literatur yang tersedia. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami makna dan konsep pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam mata kuliah Bahasa Indonesia, bukan sekadar mengukur variabel kuantitatif.

Sumber Data

Sumber data terdiri atas:

1. Data primer sekunder berupa artikel jurnal nasional dan internasional, buku teks, serta prosiding yang membahas pendidikan karakter, pembelajaran Bahasa Indonesia, dan kesiapan kerja mahasiswa.
2. Dokumen institusional berupa kurikulum Politeknik LP3I, pedoman akademik, serta laporan tracer study lulusan yang memberikan informasi tentang kebutuhan industri.

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:
2. Studi Dokumentasi: menelaah kurikulum Bahasa Indonesia di Politeknik LP3I dan dokumen pendukung lainnya.

3. Kajian Literatur: mengumpulkan minimal 20 artikel relevan dari jurnal Sinta, Scopus, dan prosiding internasional.

Analisis Kontekstual: menghubungkan teori pendidikan karakter dengan praktik pembelajaran di LP3I.

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan melalui tiga tahap:

1. Reduksi Data yakni memilih literatur yang relevan dengan topik integrasi pendidikan karakter.
2. Penyajian Data yakni menyusun hasil kajian dalam bentuk matriks yang memetakan hubungan antara nilai karakter, strategi pembelajaran, dan kesiapan kerja.
3. Penarikan Kesimpulan yakni menginterpretasikan data secara argumentatif dengan menekankan relevansi bagi Politeknik LP3I Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Karakter yang Relevan di Politeknik LP3I Makassar

Hasil kajian menunjukkan bahwa mahasiswa Politeknik LP3I Makassar sebagai lulusan pendidikan vokasi diharapkan mampu beradaptasi cepat dengan dunia kerja. Namun, kesiapan teknis sering kali belum diimbangi dengan sikap profesional. Oleh karena itu, terdapat beberapa nilai karakter yang dianggap paling relevan:

Disiplin

Mahasiswa dilatih untuk hadir tepat waktu, mengumpulkan tugas sesuai deadline, dan mengikuti standar akademik yang berlaku. Disiplin menjadi dasar penting karena dunia kerja menuntut ketepatan waktu, keteraturan, dan konsistensi. Penelitian Pradana(2025) menegaskan bahwa disiplin dapat ditanamkan melalui keterampilan literasi akademik, misalnya pembuatan laporan ilmiah secara sistematis.

Tanggung Jawab

Melalui tugas individu maupun kelompok, mahasiswa diarahkan agar menyadari konsekuensi dari setiap keputusan dan pekerjaan. Keterampilan ini relevan dengan kebutuhan dunia kerja, di mana setiap individu harus bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaannya.

Integritas

Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah dapat melatih kejujuran akademik, khususnya dalam menulis karya ilmiah yang bebas dari plagiarisme. Integritas ini penting karena dunia industri sangat menghargai etika kerja dan kejujuran.

Kerja Sama

Dalam pembelajaran kolaboratif, mahasiswa LP3I berlatih menyelesaikan proyek kelompok, melakukan presentasi bersama, serta menanggapi kritik dengan baik. Hal ini selaras dengan kebutuhan dunia kerja modern yang berbasis tim (*teamwork*).

Etika Komunikasi

Melalui praktik presentasi dan diskusi, mahasiswa dilatih menggunakan bahasa sopan, lugas, serta mampu menyampaikan ide secara profesional. Dunia kerja membutuhkan individu dengan keterampilan komunikasi efektif agar mampu membangun relasi kerja yang baik.

Relevansi Integrasi Pendidikan Karakter dengan Dunia Kerja

Kebutuhan industri di era Revolusi Industri 4.0 tidak lagi terbatas pada keterampilan teknis. Lulusan politeknik harus mampu mengombinasikan *hard skills* dan *soft skills*. Beberapa relevansi integrasi pendidikan karakter dengan dunia kerja antara lain:

Meningkatkan *Employability*

Penelitian Fauziah (2022) menunjukkan bahwa lulusan yang memiliki karakter kuat lebih mudah diterima perusahaan dibandingkan lulusan dengan keterampilan teknis semata. Misalnya, kemampuan menulis laporan yang runtut dan beretika dapat mencerminkan tanggung jawab serta profesionalisme mahasiswa.

Menjawab Kebutuhan Etika Profesi

Dunia kerja menuntut etika, baik dalam komunikasi maupun penyelesaian pekerjaan. Dengan memasukkan unsur karakter ke dalam mata kuliah Bahasa Indonesia, mahasiswa terbiasa berkomunikasi akademis yang santun, yang nantinya berlanjut ke komunikasi profesional.

Mengurangi Kesenjangan Dunia Akademik dan Dunia Kerja

Selama ini, kesenjangan (*gap*) antara perguruan tinggi dengan kebutuhan industri cukup tinggi. Integrasi pendidikan karakter menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dengan situasi kerja nyata, misalnya pembuatan laporan proyek simulasi bisnis atau laporan teknis sesuai bidang studi mahasiswa.

Strategi Implementasi di Politeknik LP3I Makassar

Agar integrasi pendidikan karakter berjalan optimal, beberapa strategi dapat diterapkan:

Project Based Learning (PjBL)

Mahasiswa diminta membuat proyek penelitian mini sesuai bidang vokasi, misalnya laporan hasil observasi industri, proposal bisnis kecil, atau studi kasus lapangan. Melalui PjBL, mahasiswa tidak hanya belajar menulis dan berbicara, tetapi juga belajar disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama.

Problem Based Learning (PBL)

Dosen menghadirkan permasalahan nyata dari dunia industri, lalu mahasiswa diminta memberikan solusi dalam bentuk esai atau presentasi kelompok. Model ini menanamkan kemampuan berpikir kritis sekaligus melatih komunikasi profesional.

Collaborative Learning

Mahasiswa menyusun karya tulis secara berkelompok. Proses diskusi menumbuhkan sikap saling menghargai, gotong royong, dan kemampuan menerima perbedaan pendapat.

Authentic Assessment

Penilaian tidak hanya berdasarkan hasil akhir, tetapi juga proses. Misalnya, dosen menilai kedisiplinan, partisipasi, sikap etis, dan kerjasama selama pengerjaan tugas. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak sekadar kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Diskusi Kontekstual: LP3I dan Dunia Kerja

Politeknik LP3I Makassar dikenal sebagai kampus vokasi yang menekankan *link and match* dengan dunia industri. Namun, agar lulusan lebih kompetitif, penguasaan bahasa formal dan karakter profesional mutlak diperlukan. Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam Bahasa Indonesia, LP3I dapat mencetak lulusan yang mampu menyusun laporan kerja, proposal bisnis, atau surat resmi sesuai standar industri. Menunjukkan sikap profesional seperti disiplin, jujur, dan bertanggung jawab. Siap bekerja sama dalam tim lintas bidang dengan komunikasi yang efektif. Hal ini sejalan dengan tuntutan perusahaan yang lebih mengutamakan lulusan berkarakter kuat, bukan hanya yang cerdas secara akademik.

SIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam mata kuliah Bahasa Indonesia di Politeknik LP3I Makassar bukan hanya relevan, tetapi juga mendesak untuk dilakukan dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang selama ini berfokus pada aspek kognitif dapat diperluas fungsinya sebagai media pembentukan nilai-nilai karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, integritas, kerja sama, dan etika komunikasi. Nilai-nilai tersebut terbukti sejalan dengan kompetensi *soft skills* yang paling dibutuhkan oleh dunia industri modern.

Penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek, diskusi kolaboratif, dan penugasan literasi akademik memberi peluang besar bagi mahasiswa untuk tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga menginternalisasi sikap profesional yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Dengan demikian, mata kuliah Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam mengurangi kesenjangan (*gap*) antara dunia akademik dan kebutuhan industri, sekaligus mendukung pencapaian visi Politeknik LP3I sebagai lembaga vokasi yang berorientasi pada *link and match*.

Implikasinya, integrasi pendidikan karakter harus dirancang secara sistematis dalam kurikulum, dilaksanakan secara konsisten oleh dosen, dan dievaluasi secara berkesinambungan agar hasilnya dapat terukur. Jika hal ini dilakukan secara optimal, Politeknik LP3I Makassar dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga berkarakter unggul, berintegritas, serta mampu bersaing di pasar kerja nasional maupun global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa keperawatan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan hukum ini, serta kepada para dosen dari bidang hukum dan keperawatan yang telah memberikan kontribusi dalam merancang materi, memfasilitasi diskusi, dan membimbing peserta selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik dari segi fasilitas, logistik, maupun moril.

REFERENSI

- Primayana, K. H. (2022). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 50-54.
- Dewi, L. M. (2019). Pendidikan Berkarakter dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Serang Raya. *Jurnal Artikula*, 2(2), 8-15.
- Mokalu, Y. B., Paat, M., Polii, I. J., Akbar, J. S., & Kuron, M. A. (2024). Pengembangan model project based learning berbasis pembuatan film untuk meningkatkan literasi mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Indonesia Keilmuan. *SOSCIED*, 7(2), 760-769.
- Pradana, S. P., Antony, M. K., & Ramadhan, A. N. (2025). Implementasi Pelatihan Menulis Akademik Bagi Mahasiswa: Upaya Meningkatkan Kompetensi Literasi Tulis. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 5(2), 62-69.
- Kanji, H., Nursalam, N., Nawir, M., & Suardi, S. (2019). Model integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2), 104–115.
- Malhotra, N. K. (2005). *Riset Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.